

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang pola persepan obat antihipertensi pada pasien BPJS di Apotek Kimia Farma 76 Madiun periode Desember 2019 – Januari 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pengolongan obat antihipertensi yang pada pasien BPJS di Apotek Kimia Farma 76 Madiun sebagai berikut; golongan obat penghambat saluran kalsium dihidropiridin dengan presentase 47,57 % yaitu dengan obat yang paling banyak digunakan amlodipin 5 mg sebesar 22,07 % dan amlodipin 10 mg sebesar 25,52 % , golongan obat penghambat *angiotensin II* dengan presentase 24,29 % dengan obat yang paling banyak digunakan valsartan (diovan) 160 mg sebesar 13,36 %., golongan obat blocker dengan presentase 17,41 % obat yang paling banyak digunakan adalah bisoprolol dengan presentase sebesar 17 % , golongan obat *ACE inhibitor* dengan presentase 5,87 % , golongan obat diuretik dengan presentase 4,66%, dan paling sedikit digunakan untuk pengobatan adalah golongan penghambat saluran kalsium non dihidropiridin sebesar 0,2 % atau 1 lembar resep.

B. Saran

1. Sebaiknya perlu diadakan penelitian lanjutan yang tidak hanya terfokus pada pola persepan obat antihipertensi saja, namun juga penelitian pola

pereseapan obat antihipertensi dengan penyakit penyerta dengan penambahan variabel lebih rinci dan bervariasi.

2. Sebaiknya data pola pereseapan ini dijadikan acuan perencanaan pengadaan obat-obat BPJS di Apotek Kimia Farma 76 Madiun, sehingga dapat meminimalisir kekosongan obat yang terjadi

DAFTAR PUSTAKA

- Apotek Kimia Farma (AKF). 2019. *Laporan Rekapitulasi Penjualan Resep Kredit Desember 2019- Januari 2020*.Madiun.
- Apotek Kimia Farma (AKF). 2019. *Laporan Rekapitulasi Penjualan Resep Kredit September 2019- November 2019*.Madiun.
- Apotek Kimia Farma (AKF) .2003. *Standar Operasional Prosedur PT.Kimia Farma Apotek*. Jakarta.
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial .(BPJS) 2018. *Daftar Obat Fornas untuk Obat Rujuk Balik Tahun 2018*.Jakarta.
- Dalimartha, S.,Sutarina, N., Purnama, T.B., Mahendra, B., dan Darmawan, R.2008, *Care You Self Hipertensi*. Jakarta: Penebar plus.
- Departement Kesehatan RI (Depkes RI). 2018. Riset Kesehatan Dasar 2018. <http://www.depkes.go.id/> diakses tanggal 10 desember 2019.
- Farida.U dan Cahyani.P.W.2018.PolaPenggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Rawat Inap Di RSUD Mardi Waloyo Blitar bulan Juli-Desember 2016. *Wiyata*. 5 (1):2355-6498. Kediri.
- Kompas. 2020. Aturan Minum Obat Anti hipertensi.<http://health.kompas.com/> diakses tanggal 29 Juni 2020.
- Lingga, L. 2012, *Bebas Hipertensi Tanpa Obat*. Jakarta Selatan: PT Agro Media Pustaka.
- Mayangsari.E,Lestari.B dan Nurdiana.2019.*Farmakoterapi Kardiovaskuler*. Malang: UB Press.
- Mendrofa.D.E dan Suryawati.C.2016.Analisis Pengelolaan Obat Pasien BPJS Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang.*Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*. 4 (3): 214-221. Semarang.
- Nopitasari.B.L, Adikusuma.W, Qiyaam.N, dan Fatmala.A.2018. Pengaruh Kepatuhan dan Ketepatan Waktu Minum Obat Terhadap Tekanan Darah Pasien Hipertensi Primer.*Jurnal Ulul Albab*.23 (2):28-32

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI).2017.Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2017 tentang *Apotek*.Jakarta. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Purwoastuti.E.2008.*Menopause Siapa Takut ?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Putri.L.S.A, Satriyasa.B.K, dan Jawi.I.M.2019.Gambaran Pola Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Instalasi Rawat Inap RSUP Sanglah Denpasar tahun 2016.*Jurnal Medika Udaya*.8 (6) :2597-8012
- Rahardjo.R.2009. *Kumpulan Kuliah Farmakologi*. Edisi dua. Penerbit buku kedokteran EGC. Jakarta.
- Rahmawati.F dan Agustina.A.2010.Pola persepahan obat pada penderita hipertensi di apotek sehat klaten.*Cerata Journal of Pharmacy Science*: 6 (1): 46-53. Klaten
- Sarimanah J., Neot, T., dan Charisma, T. 2013. *Pola Peresehan Obat di Apotek Asri Klaten tahun 2008*. Jawa Tengah : USB.
- Suhadi.R,Viginia.M, Wijoyo.Y, dan Setiawan.C.H.2016.*Seluk Beluk Hipertensi*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press Anggota APPTI..
- Sukandar.E.Y, Andrajati.R,Sigit.I.J, Andriyana.K.I, Setiadi.P.A, dan Kusnandar. 2008. *Iso Farmakoterapi*.edisi pertama. Jakarta: PT ISFI Penerbitan.
- Sugiyono. 2017.*Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Tjay T.H, dan Rahardja. K. 2007. Obat-Obat penting. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- Tjay T.H,Rahardja. K. 2013. Obat-Obat penting. Jakarta: PT Elex Media Komputindo..
- Tyashapsari.W.E dan Zulkarnain A.K.2012.Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Pusat Dr Kariadi Semarang.*Majalah Farmaseutik*.Yogyakarta. 8 (2): 145-151
- Undang-UndangRepublik Indonesia (UU RI).2011.Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2011 tentang *Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*.Jakarta: Presiden Republik Indonesia.

Vitahealth. 2006. *Hipertensi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama